MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI PERMAINAN TEBAK PERASAAN PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD UNP Kediri

OLEH :

ITA TRI JAYANTI

NPM: 11.1.01.11.0039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

ITA TRI JAYANTI
NPM : 11.1.01.11.0039

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI PERMAINAN TEBAK PERASAAN PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.	**Rosa Imani Khan,M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

Skripsi Oleh :

ITA TRI JAYANTI
NPM : 11.1.01.11.0039

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI PERMAINAN TEBAK PERASAAN PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/SidangSkripsi
Progam Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 3 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : **Drs. SetyaAdiSancaya, M.Pd.**
2. Penguji I : **Rosa Imani Khan, M.Psi.**
3. Penguji II : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.**

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL PERILAKU BAIK DAN BURUK MELALUI PERMAINAN TEBAK PERASAAN PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ITA TRI JAYANTI
11.1.01.11.0039
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiikan – Prodi Bimbingan dan Konseling
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,MPsi dan Rosa Imani Khan, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, dengan banyaknya anak yang kurang paham akan perilaku baik dan buruk maka peneliti ingin melakukan pengamatan dengan sebuah inovasi pembelajaran yang baru yaitu permainan tebak perasaan. Dengan adanya permainan ini di harapkan kemampuan anak khususnya dalam mengenal perilaku baik dan buruk dapat meningkat atau berkembang sesuai harapan.Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1)Adanyapengaruhlingkungan yang kurangmendukung, (2)Peran orang tua yang belummaksimal, (3)Pembelajaran yang di berikan guru cenderungmonoton, (4)Tidakadanya media pembelajaran yang menarik.Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan (PTK) dengan subyek penelitian pada 11 anak di kelompok B dan dilakukan di Sekolah Alam Ramadhani. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar observasi untuk anak dan Lembar observasi aktivitas guru.Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan permainan tebak perasaanmelalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk pada kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyarankan kepadapihaksekolah diharapkan terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik khususnya dalam hal pengenalan perilaku baik dan baik, serta pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik harus yang menyenangkan dan bisa membuat mereka nyaman akan pembelajaran yang di terima.

Kata Kunci: Kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk, permainan tebak perasaan.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan, anak, anggota keluarga dan anggota masyarakat (Satibi,2005).

Terdapat beberapa faktor – faktor permasalahan yang mengakibatkan belum berkembangnya kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk pada anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto. Sehingga perkembangan para peserta didik pun menjadi belum berkembang.

Adanya pengaruh lingkungan yang kurang mendukung merupakan factor utama permasalahan. Karena lingkungan merupakan faktor utama penentu perilaku seseorang, khususnya pada perilaku anak usia dini (Gunarti,2008).

Peran orang tua yang belum maksimal dalam mengenalkan dan memberi contoh tentang bagaimana cara berperilaku baik, juga sangat berpengaruh terhadap perilaku anak.

Pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton, ini juga menjadi penyebab belum berkembangnya kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk.

Media pembelajaran yang kurang menarik, juga menjadi salah satu belum berkembangnya kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk pada anak.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Taman Kanak – Kanak Kelas B usia 5 – 6 tahun, yang berjumlah 11 siswa terdiri dari 7 anak laki – laki dan 4 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian inimerupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Penelitianini menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Adapun pada model ini terdapat 4 langkah dan pengulangannya, yaitu(1)Perencanaan,(2)Pelaksanaan tindakan,(3)Pengamatan,(4) Refleksi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan

Dalam penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a) Observasi

b) Dokumentasi

2. Instrumen Penelitian

Pada instrument penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan, ialah bentuk pedoman observasi yang berisikan daftar dari aspek yang hendak di observasi serta dengan penggunaan tanda √ apabila sudah termasuk dalam kriteria.tabel instrument penilaian (panduan guru):

Tabel 3.3

Indicator bidang kemampuan pembiasaan sikap perilaku

No Indicator	Uraian Indikator Pembiasaan Sikap Berperilaku Baik dan Buruk	Nilai ★			
		1	2	3	4
1	Berbicara yang baik/sopan dengan sesama teman				
2	Berbicara yang baik/sopan degan orang dewasa				
3	Menujukkan dan tahu mana perilaku baik dan perilaku buruk				
4	Berbicara dengan suara yang ramah (tidak membentak)				
5	Menghormati orang yang lebih tua/dewasa				
6	Tidak menggangu teman				
7	Meminta tolong dengan baik				
8	Suka hidup rukun dengan teman				
9	Senang menolong				
10	Mau memohon dan meminta maaf				
11	Senang bermain dengan teman				
12	Menyebutkan mana yang benar dan yang salah				

Keterangan nilai :

★★★★ : Anak Berkembang Sangat Baik

★★★ : Anak Berkembang Sesuai Harapan

★★ : Anak Mulai Berkembang

★ : Anak Belum Berkembang

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data adalah komponen yang paling penting didalam penelitian.Berikut langkah – langkah analisis data menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

P = –

Keterangan :
P = Prosentase hasiljawaban dalam
f = Jumlah anak yangmemperoleh penilaian
N =Jumlah itempengamatan dikalikan dengan nilai yangtertinggi

1) 75% - 100 %= termasuk baik (B)
2) 50 %-75 % = termasuk cukup (C)
3) 40%-55 %= termasuk kurang (K)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelompok B Sekolah Alam Ramadhani Tahun Ajaran 2014/2015, yang merupakan salah satu lembaga yang berada di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, terletak di daerah perkotaan. Sekolah Alam Ramadhani terdiri dari 3 kelompok belajar yaitu kelompok playgroup (KB), kelompok A, dan kelompok B. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B dengan jumlah 11 orang, spesifik lagi laki – laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 4 orang.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pada rencana umum pelaksanaan tindakan yang dilakukan di Sekolah Alam Ramadhani, tentunya kalau bisa dihadiri oleh seluruh siswa kelompok B sebagai kolaborator yang bernama Ustadah Alphen.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

A. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dibuat peneliti antara lain :

1. Rencana Kegiatan Mingguan (R K M)
2. Rencana Kegiatan Harian (R K H)

3. Media "Permainan Tebak Perasaan"
4. Lembar Observasi dan Lembar Evaluasi

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan apersepsi
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Penelitian menjelaskan materi pembelajaran
4. Peneliti membentuk sebuah kelompok
5. Kelompok yang lain mengamati dan memberikan komentar atau jawaban
6. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi pada peserta didik.

C. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini peneliti melakukan observasi.Sesuai dengan format yang telah dibuat. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

1. Format observasi anak

Tabel 4.2

Hasil Data Observasi Siklus I

No	Nilai	Hasil Penilaian
1	Bintang ★	2 %
2	Bintang ★★	51 %
3	Bintang ★★★	47 %
4	Bintang ★★★★	0 %
JUMLAH		100 %

2. Format observasi guru

Tabel 4.3

Format Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru membuat rencana pembelajaran		√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
3	Guru menjelaskan materi dalam pembelajaran			√
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan "Tebak Perasaan"		√	
5	Guru aktif saat melakukan kegiatan drama (bermain peran)		√	
6	Guru memotivasi anak melakukan *acting* sesuai			√

No	Item Observasi	B	C	K
	gambar yang dia ambil			
7	Guru berhasil atau tidak dalam melakukan permainan tebak perasaan melalui metode bermain peran			√
	JUMLAH	**0**	**4**	**3**

D. Tahap Refleksi

Dari ulasan tentang kegiatan pembelajaran pada siklus I, ada beberapa kendala yang di alami peneliti seperti :

1. Siswa masih terkesan bingung, sebab ini adalah permainan yang baru
2. Siswa cenderung mau main sendiri, kerja sama antar kelompoknya kurang

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

A. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dibuat peneliti antara lain :

1. Rencana Kegiatan Mingguan (R K M)
2. Rencana Kegiatan Harian (R K H)
3. Media “Permainan Tebak Perasaan”
4. Lembar Observasi dan Lembar Evaluasi

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan apersepsi
2. Peneliti membentuk sebuah kelompok
3. Kelompok yang lain mengamati dan memberikan komentar atau jawaban
4. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi pada peserta didik.

C. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini peneliti melakukan observasi.Sesuai dengan format yang telah dibuat. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

1. Format observasi anak

Tabel 4.6

Hasil Data Observasi Siklus II

No	Nilai	Hasil Penilaian
1	Bintang ★	1,8 %
2	Bintang ★★	18%
3	Bintang ★★★	58,2 %
4	Bintang ★★★★	22 %
JUMLAH		100%

2. Format observasi guru

Tabel 4.7

Format Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru membuat rencana pembelajaran		√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
3	Guru menjelaskan materi dalam pembelajaran		√	
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan "Tebak Perasaan"		√	
5	Guru aktif saat melakukan kegiatan drama (bermain peran)		√	
6	Guru memotivasi anak melakukan *acting* sesuai gambar yang dia ambil			√
7	Guru berhasil atau tidak dalam melakukan permainan tebak perasaan melalui metode bermain peran			√
JUMLAH		0	5	2

C. Tahap Refleksi

Dari ulasan tentang kegiatan pembelajaran pada siklus II, ada beberapa kendala yang di alami peneliti seperti :

1. Siswa masih terkesan egois, karena merasa bisa dalam menjalankan kegiatan
2. Siswa cenderung mau main sendiri, kerja sama antar kelompoknya kurang

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

A. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dibuat peneliti antara lain :

1. Rencana Kegiatan Mingguan (R K M)
2. Rencana Kegiatan Harian (R K H)
3. Media "Permainan Tebak Perasaan"
4. Lembar Observasi dan Lembar Evaluasi

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan apersepsi
2. Peneliti membentuk sebuah kelompok
3. Kelompok yang lain mengamati dan memberikan komentar atau jawaban
4. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi pada peserta didik.

C. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini peneliti melakukan observasi.Sesuai dengan format yang telah dibuat. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

1. Format observasi anak

Tabel 4.9.1

Hasil Data Observasi Siklus III

No	Nilai	Hasil Penilaian
1	Bintang ★	0 %
2	Bintang ★★	0 %
3	Bintang ★★★	37,8 %
4	Bintang ★★★★	62,2 %
JUMLAH		100 %

2. Format observasi guru

Tabel 4.9.2

Format Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru membuat rencana pembelajaran		√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
3	Guru menjelaskan materi dalam pembelajaran		√	
4	Guru aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan "Tebak Perasaan"	√		
5	Guru aktif saat melakukan kegiatan drama (bermain peran)	√		
6	Guru memotivasi anak melakukan *acting* sesuai gambar yang dia ambil	√		
7	Guru berhasil atau tidak dalam melakukan permainan tebak perasaan melalui metode bermain peran	√		
JUMLAH		4	3	0

D. Tahap Refleksi

Dari ulasan tentang kegiatan pembelajaran pada siklus III, ada beberapa kendala yang di alami peneliti seperti :

1. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran
2. Siswa dalam bekerja sama antar kelompoksangat solid

Tabel 4.9.4

Hasil Penilaian Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang ★	30 %	2 %	1,8 %	0 %
2	Bintang ★★	52 %	51 %	18 %	0 %
3	Bintang ★★★	18 %	47 %	58, 2 %	37, 8 %
4	Bintang ★★★★	0 %	0 %	22 %	62, 2 %
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

E. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Dalam siklus I sampai dengan siklus III tentunya terdapat beberapa pembahasan :

a) Siklus I

Berdasarkan analisa hasil dapat diketahui bahwa (a) anak masih belum begitu tertarik pada permainan ini jenis baru, (b) siswa cenderung main sendiri karena masih malu dalam berakting.

b) Siklus II

Keadaan belajar siswa pada siklus II diketahui bahwa (a) anak sudah mulai paham tetapi mereka cenderung egois (b) kerja sama antar kelompok masih sangat kurang.

c) Siklus III

Pada siklus III pada hasil pengamatansudah menunjukkan peningkatan (a) peserta didik sudah sangat antusias dan merespon kegiatan pembelajaran dengan baik, (b) kerja sama antar kelompok juga sangat solid.

2. Pengambilan kesimpulan

Pada setiap siklus, baik pada siklus I, siklus II, sampai siklus III, tentunya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a) Siklus I

Pada siklus I ini, tentunya terdapat beberapa simpulan yang diambil(a) penjelasan materi yang di sampaikan guru kurang maksimal, (b) guru kurang aktif dalam memotivasi anak saat mereka ber*acting*, sehingga mereka cenderung malu dan main sendiri.

b) Siklus II

Pada siklus II pun terdapat beberapa simpulan, karena pada tahap ini(a) materi yang di berikan guru sudah jelas dan siswa sudah mulai paham akan tetapi keaktifan guru kepada seluruh siswa masih kurang

c) Siklus III

Di siklus III ini, permasalahan yang ada sudah mulai bisa di kondisikan karena (a) ternyata dengan adanya sikap guru yang aktif, materi yang di berikan juga jelas,maka siswa pun menjadi lebih paham.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dari hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran dari pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III yaitu (a) Anak didik cenderung masih bingung, (b) Setelah peserta didik sudah mulai paham mereka masih cenderung egois.

2.Keterbatasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus I, siklus II, dan siklus III tentunya terdapat (a)kurangnya waktu pembelajaran yang hanya ± 15 menit, (b)permainan tebak perasaan masih bisa dilakukan di kelas TK Bsaja.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan di ambil kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan permainan tebak perasaanmelalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan mengenal perilaku baik dan buruk padakelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

B. Saran – Saran untuk Tindakan Selanjutnya

a. Saran bagi sekolah

1) Pihak sekolah diharapkan terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran baik
2) Pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik harus yang menyenangkan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (1985). *Psikologi social*, --Cet.8--.PT Bina Ilmu Offset: Surabaya.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.*Erlangga:Jakarta.

Gunarti, Winda dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini,*Ed 1--Cet.2--.Jakarta: Universitas Terbuka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia / *Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, ed 3 – cet.3. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.

Montolalu, B.E.F dkk.(2007). *Bermain dan Permainan anak*, --Cet.5-- Jakarta: Universitas Terbuka.

Parten, Mildred. (1932). *Jenis Perilaku Anak Usia Dini*. (online), Tersedia (http://melatipaudku.blogspot.com/2012/01/jenis-perilaku-anak-uisa-dini.html),[Diunduh 20 Maret 2014, pukul 9.45].

Satibi, Otib. (2005). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai –Nilai Agama,* --Cet.4--. Jakarta: Universitas Terbuka.

Triardhila, Widhadirane. K.N. Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Perilaku Prososial Anak TK A. (online). *Penelitian Tindakan Kelas.*Laboratorium Universitas Negeri Malang :Blitar. Tersedia(http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel225C74A923CD335D6435A4FC46BC34C3.pdf),[Diunduh 5 November 2014, pukul 13.49].

Walgito, Bimo. (2005). *Pengatar Psikologi Umum.*Penerbit Andi: Yogyakarta

Kediri, 7 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.	**Rosa Imam Khan, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602